



Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Sekecamatan Kayuagung

Eva Susanti ^{1*}, Tri Widayatsih ², Mulyadi ³

¹⁻³ Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: evasusanti33@guru.sma.belajar.id ^{1*}, triwidayatsih@univpgri-palembang.ac.id ²

Alamat: Jln A. Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Korespondensi penulis: evasusanti33@guru.sma.belajar.id

Abstract. This study aims to analyze the effect of certification and motivation on teacher performance. The location of this research was carried out at public high schools in the Kayuagung District. This type of research is quantitative research with a research design using an ex post facto research design. The sample in this study was a total of all teachers in public high schools in the Kayuagung District, consisting of 122 teachers. data collection technique using a questionnaire. Data analysis techniques using descriptive quantitative analysis techniques, and multiple regression. The results of this study state that 1) there is a significant influence between school teacher certification on the performance of public high school teachers in the Kayuagung District; 2) there is a significant influence between motivation on the performance of State Senior High School teachers in the Kayuagung District; 3) there is a significant effect of teacher certification and motivation together on the performance of teachers in public high schools in the Kayuagung District. These results suggest that the higher the qualification of a certified teacher, the higher the performance. Then, motivation within the teacher will have an impact on teacher performance.

Keywords: Certification, Motivation, Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi dan motivasi terhadap kinerja guru. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se- Kecamatan Kayuagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain penelitian penelitian ex post facto. Sampel dalam penelitian ini adalah total seluruh guru di SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung yang terdiri dari 122 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung; 3) terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi guru dan motivasi secara bersama- sama terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Hasil ini menyatakan bahwa semakin tinggi kualifikasi guru yang telah tersertifikasi maka akan semakin tinggi kinerjanya. Kemudian, motivasi di dalam diri guru akan berdampak terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Sertifikasi, Motivasi, Kinerja Guru

1. LATAR BELAKANG

Guru adalah bagian dari sumber daya sekolah yang wajib memiliki kinerja dan profesional yang tinggi. Kinerja guru di satuan pendidikan berperan upaya mewujudkan tujuan satuan pendidikan yaitu prestasi siswa. Ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, guru wajib memiliki kinerja tinggi dan mampu mengabdikan secara maksimal karena guru sebagai garda terdepan di dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru memiliki tempat penting dalam usaha mewujudkan lulusan berkualitas dan berdaya saing global.

Kinerja merupakan hasil yang diraih individu atau kelompok orang dalam suatu instansi yang sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab mereka untuk meraih tujuan

instansi secara resmi, tidak bertentangan dengan hukum, sesuai dengan norma dan etika. Robbins (2012:145), peningkatan kinerja karyawan dapat meningkatkan kemajuan bagi bisnis untuk tetap bertahan dalam usaha bisnis yang tidak menentu. Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan menjadi tantangan bagi manajemen yang paling sulit dikarenakan keberhasilan dalam mencapai tujuan dan keberlangsungan hidup sebuah perusahaan bergantung pada profesionalisme sumber daya manusia.

Motivasi internal suatu organisasi adalah salah satu faktor eksternal tersebut. Semakin banyak motivasi, semakin besar keinginan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan baik. Tingkat kesulitan tujuan yang tinggi menghasilkan kinerja yang tinggi atau tingkat kesulitan tujuan yang rendah menghasilkan kinerja yang rendah bagi mereka yang memiliki kinerja yang tinggi. Namun, tingkat kesulitan tujuan yang tinggi membuat mereka yang memiliki kinerja rendah frustrasi. Perasaan sukses dalam tempat kerja terjadi ketika orang melihat bahwa mereka mampu tumbuh dan memenuhi tantangan kerja dengan mengejar dan mencapai tujuan yang penting dan berarti

Guru memerlukan motivasi untuk bekerja untuk mengelola pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru dengan motivasi kerja yang tinggi akan bekerja lebih keras, mudah menyerah, dan kesulitan menyelesaikan tugas. Menurut Katz dan Kahn (2010:12), dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyadin (2013:16) mendukung penjelasan di atas. Penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan dengan koefisien determinasi 33,08% dan intensitas penggunaan multimedia pembelajaran dengan koefisien determinasi 33,90%. Selain itu, pengaruh secara bersama-sama antara motivasi guru dan intensitas penggunaan multimedia pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dengan koefisien determinasi 33,08% dan koefisien determinasi 33,90%. Semua faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Guru

Kinerja merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan hal ini, terdapat berbagai definisi yang menjelaskan tentang kinerja. Smith (dalam Mulyasa, 2010: 136) menyatakan bahwa kinerja adalah *...output drive from processes, human or otherwise*. Kinerja merupakan hasil dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa (2010: 135) bahwa kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja,

hasil-hasil kerja atau unjuk kerja. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Kinerja dapat dipahami sebagai hasil akhir dari aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk mencapai suatu tujuan. Pencapaian ini juga berfungsi sebagai tolok ukur untuk membandingkan hasil kerja individu dengan standar yang telah ditetapkan. Jika hasil kerja seseorang sesuai dengan atau bahkan melebihi standar yang ada, maka kinerja tersebut dapat dianggap sebagai prestasi yang baik. Diharapkan kinerja yang dihasilkan tidak hanya memiliki mutu yang baik, tetapi juga memperhatikan jumlah yang ingin dicapai. Setiap pekerjaan harus dievaluasi dari segi pemenuhan mutu serta kesesuaian jumlah yang direncanakan.

Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah tunjangan profesi bagi guru sebagai tambahan pendapatan diluar gaji pokok yang diberikan kepada seseorang guru atas dasar kejuruan atau keterampilan profesional dibidang tertentu (Anoraga & Djatiprambudi, 2015:39).

Sertifikasi guru selain untuk meningkatkan kesejahteraan guru juga dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme guru (Kastawi, 2017:43). Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa: Penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) huruf a meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai Guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi. Pemerintah memberikan sertifikasi guru kepada Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan dan/atau satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Motivasi Guru

Menurut Mangkunegara (2011: 44) motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas guna memenuhi kebutuhan yang bervariasi, sedangkan Motivasi kerja guru adalah dorongan bagi seorang guru untuk menggerakkan dan mengarahkan guru melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana guna mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri individu yang terarah. Sikap mental individu yang positif terhadap situasi kerja dapat memperkuat motivasi kerjanya mencapai kinerja yang maksimal. Sebagai bagian dari organisasi, guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut Uno (2011: 1) motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasibuan (2011: 95) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu menurut Musfiquon, (2012: 67) penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Penelitian pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode korelasi parsial, korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (Sugiyono, 2012: 60). Adapun desain penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian *expostfacto*, menurut Sugiyono, (2012: 65) desain penelitian *expostfacto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Penghitungan Sampel
1	SMA Negeri 1 Kayuagung	48	$48/175 \times 122 = 33$
2	SMA Negeri 2 Kayuagung	47	$47/175 \times 122 = 33$
3	SMA Negeri 3 Kayuagung	44	$44/175 \times 122 = 31$
4	SMA Negeri 4 Kayuagung	36	$36/175 \times 122 = 25$
	Jumlah	175	122

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sertifikasi guru (variabel X_1), Motivasi (variabel X_2), dan Kinerja guru (variabel Y) dengan sampel yang berjumlah 122 tenaga pendidik diseluruh SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung.

Sebelum menyebar angket kepada responden, sebelumnya peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk menentukan variabel apa yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti kemudian mengumpulkan bahan-bahan berupa data-data sekolah serta penelitian-penelitian sebelum sebagai rujukan penelitian untuk ke-tahapan selanjutnya. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan penyusunan alat penelitian yaitu angket sebagai alat pengumpul data. Angket yang menjadi alat penelitian kemudian di validasi dalam dua tahapan. Tahapan yang pertama adalah dengan memvalidasi angket ke *expert* yang telah dipilih dan dianggap oleh peneliti memiliki kapasitas untuk memvalidasi angket. Adapun ahli yang memvalidasi alat penelitian ini (angket) terdiri dari tiga validator. Setelah dilakukan revisi atas saran para ahli tersebut diatas. Kemudian tahapan validasi yang kedua adalah dengan melakukan uji coba kepada 30 orang responden yang diambil dari sebagian sampel penelitian. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan pemilihan item pertanyaan yang dinyatakan valid berdasarkan uji coba yang telah dilakukan. Untuk mempermudah proses analisis, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 22.00 For Windows*. Setelah angket dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan alat pengumpul data, kemudian peneliti menyebar angket tersebut keseluruh responden penelitian.

Setelah dilakukan penyebaran angket maka peneliti kemudian melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui hasil deskripsi statistik data penelitian serta uji hipotesis untuk mengetahui hasil hipotesis dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan uji hipotesis pada tiap-tiap variabel penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menampilkan deskripsi data tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Tujuan peneliti menampilkan deskripsi data ini adalah untuk mengkategorikan tiap-tiap variabel penelitian kedalam kategori yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Deskripsi Statistik Sertifikasi Guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung

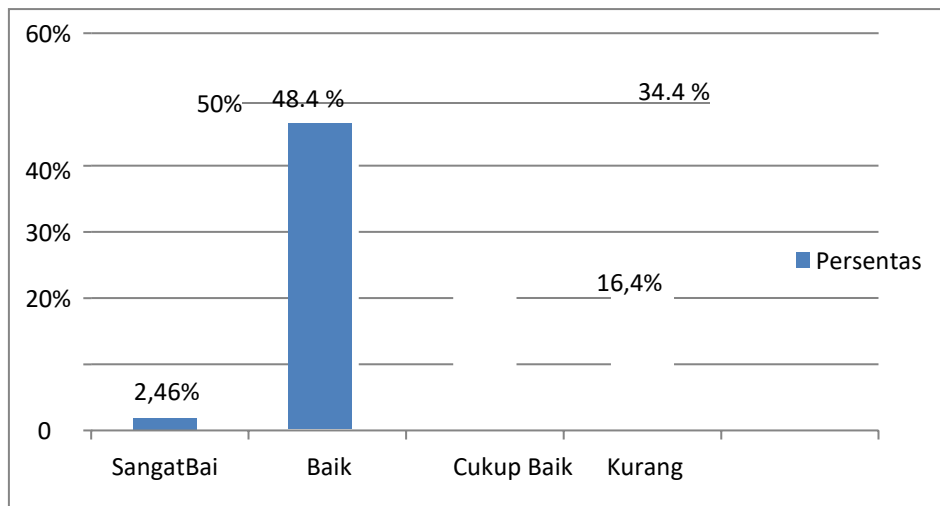
Deskripsi data variabel sertifikasi guru di SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung terdiri dari statistik deskriptif, distribusi frekuensi dan kategori persentase

pada setiap jawaban responden. Setiap item yang terdiri dari 30 pertanyaan yang diambil dari indikator sertifikasi guru yang terdiri dari (1) Pemahaman wawasan kependidikan; (2) Penguasaan bahan kajian akademik; (3) Memahami karakteristik peserta didik; (4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik; (5) Penyusunan RPP; (6) penilaian prestasi belajar peserta didik; (7) Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Hasil analisis deskriptif variable sertifikasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung dapat di lihat pada table berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Sertifikasi guru SMA Negeri se Kecamatan Kayuagung

Statistics		
N	Valid	122
	Missing	0
Mean		70.96
Std. Error of Mean		.787
Median		72.00
Mode		79
Std. Deviation		8.697
Variance		75.643
Range		46
Minimum		51
Maximum		97
Sum		8657

Berdasarkan hasil analisis dikemukakan bahwa sertifikasi guru dengan kategori sangat baik berjumlah 3 atau 2,46%, kategori baik berjumlah 58 atau 47,54 %, kategori cukup baik sebesar 42 atau 34,4%, kategori kurang sebesar 23 atau 18,9%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi guru termasuk dalam kategori baik. Persentase kategori variabel sertifikasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung dapat dilihat juga pada Gambar berikut.



Gambar 1. Kategori Sertifikasi Guru SMA Negerise-Kecamatan Kayuagung

- Deskripsi Statistik Motivasi di SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung

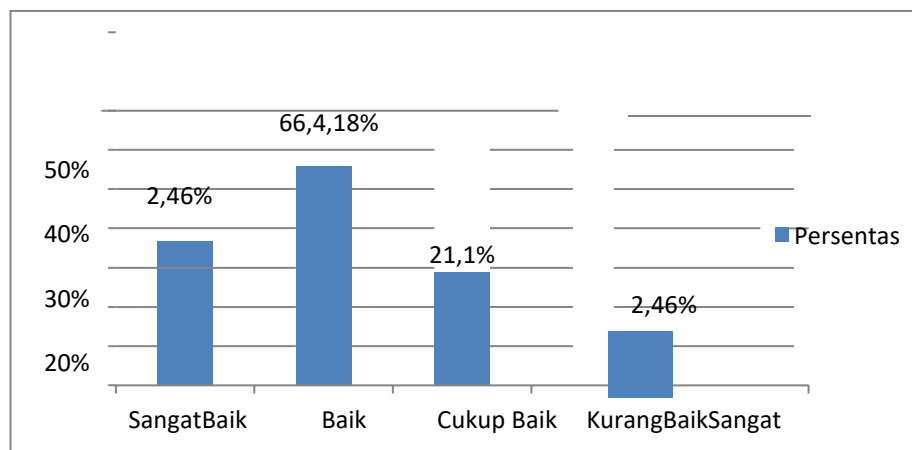
Variabel motivasi di SMANegerise-Kecamatan Kayuagung dideskripsikan ke dalam 30 item pertanyaan berdasarkan indikator motivasi yaitu (1) Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya; (2) Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan;(3) Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan; (4) Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu; (5) Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan;(6) Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti;(7) Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain. Statistik deskriptif data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel Motivasi		
N	Valid	122
	Missing	0
Mean		73.46
Std. Error of Mean		.555
Median		74.00
Mode		79
Std. Deviation		6.126
Variance		37.523
Range		31
Minimum		53
Maximum		84
Sum		8962

Dari Tabel 4.6 di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi dengan kategori sangat baik berjumlah 1 atau 2,46 %, kategori baik berjumlah 81 atau 66,4 %, kategori cukup baik sebesar 33 atau 21,1 %, kategori kurang sebesar 7 atau 5,74 %, dan kategori

sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung dalam kategori baik. Adapun persentase kategori motivasi di SMANegerise-Kecamatan Kayuagung dapat dilihat pada Gambarberikut.



Gambar 2. Kategori Variabel Motivasi guru

- Deskripsi Statistik Kinerja guru SMANegerise-Kecamatan Kayuagung

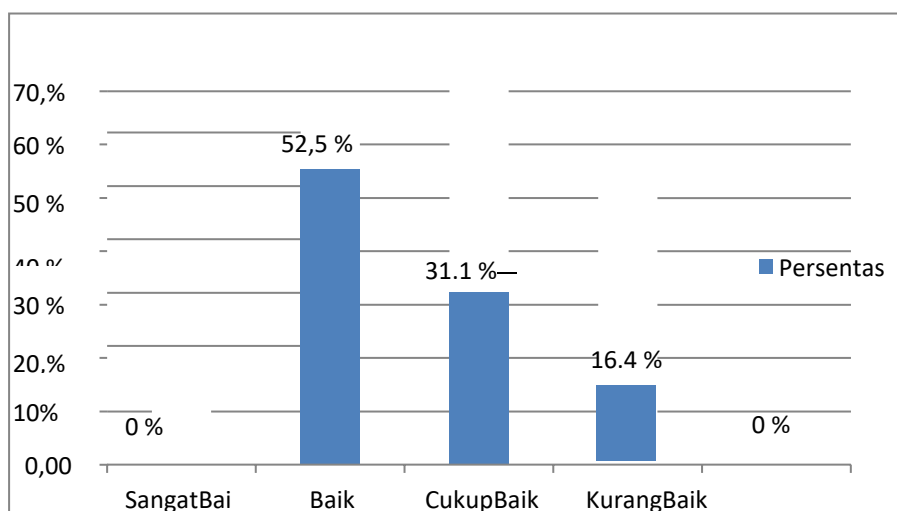
Variabel kinerja guru terdiri dari 30 item pertanyaan yang memuat indikator 1) Merencanakan pembelajaran; 2) Melaksanakan pembelajaran; 3) Menilai hasil pembelajaran; 4) Membimbing dan melatih peserta didik; dan 5) Melaksanakan tugas tambahan. Hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru SMA Negerise-Kecamatan Kayuagung dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja guru DiSMA Negerise-Kecamatan Kayuagung

Kinerja Guru		
N	Valid	122
	Missing	0
Mean		71.33
Std. Error of Mean		.685
Median		73.00
Mode		80
Std. Deviation		7.565
Variance		57.230
Range		28
Minimum		53
Maximum		81
Sum		8702

Diketahui bahwa Kinerja guru dalam kategori sangat baik tidak ada, kategori baik berjumlah 64 atau 52,5%, kategori cukup baik sebanyak 38 atau 31,1 %, kategori kurang baik sebesar 20 atau 16,4%,dan kategori sangat kurang tidak ada Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik. Persentasekategori

variabel Kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung dapat dilihat pada Gambar berikut



Gambar 3. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas,maka dapat dikemukakan bahwa sertifikasi guru dan motivasi berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerjaguru di SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. pembahasan berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil analisis deskriptif statistic sertifikasi guru dengan kategori sangat baik berjumlah 3 atau 2,46%, kategori baik berjumlah 59 atau 48,4%, kategori cukup baik sebesar 42 atau 34,4%, kategori kurang sebesar 20 atau 16,4%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi guru termasuk dalam kategori baik. Kemudian hasil analisis deskripsi statistic motivasi dengan kategori sangat baik berjumlah 1 atau 2,46%, kategori baik berjumlah 81 atau 66,4%, kategori cukup baik sebesar 33 atau 21,1%, kategori kurang sebesar 7 atau 5,74%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi di SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung dalam kategori baik. Hasil analisis deskripsi statistik kinerja guru dalam kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 64 atau 52,5%, kategori cukup baik sebesar 38 atau 31,1%, kategori kurang sebesar 20 atau 16,4%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik.

Berdasarkan uji regresi sederhana,diperoleh nilai t hitung sebesar 5,012 > dari harga t table sebesar 1.658 dimana harga t hitung lebih besar dari t table maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai Rata

u nilai koefisien korelasi adalah 0,416. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori sedang. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 17,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel sertifikasi guru memiliki pengaruh memiliki kontribusi sebesar 17,3% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uji signifikansi variabel motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung diperoleh nilai *t* hitung sebesar $6,227 \geq$ harga *t* table sebesar 1,658 dimana harga *t* hitung lebih besar dari *t* table maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *R* atau nilai koefisien korelasi adalah 0,494. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 24,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh kontribusi sebesar 24,4% terhadap kinerja guru.

Dari uji Anova, diperoleh *F* hitung sebesar 35,502 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas} \leq 0,05$ sementara *F* table sesuai dengan α signifikansi 0,05 (2,119) sebesar 3,07 sehingga $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($35,502 > 3,07$) sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara sertifikasi guru dan motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan nilai *R square* sebesar 0,363, dengan demikian koefisien determinasinya sebesar 36,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh sertifikasi guru dan motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung secara bersama-sama sebesar 36,3% dan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru dan motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Sertifikasi guru terbukti berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga kepala sekolah perlu mendorong guru untuk memperoleh sertifikasi sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja. Selain itu, motivasi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja, di mana tingkat motivasi yang rendah dapat berdampak negatif terhadap pelaksanaan tugas utama guru dalam mengelola pembelajaran. Secara simultan, sertifikasi guru dan motivasi menjadi variabel penting

yang secara bersama-sama berkontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan. Pertama, kepala sekolah diharapkan terus mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan akademik melalui program sertifikasi guru, karena hal ini dapat berdampak positif terhadap kinerja guru, khususnya dalam proses belajar mengajar. Kedua, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja guna menunjang efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas. Ketiga, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada hubungan antara kompetensi guru dan peningkatan kinerja guru, sehingga dapat memperkaya kajian dan pengembangan di bidang pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Amrynudin, A. K., Sundarso, S., & Subowo, A. (2013). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru SD Di Kabupaten Tegal. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(1), 1-10.
- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Konsep Sampai Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Buyung Nasution, W. I. S. N. U. (2010). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Mengajar Guru*. Gresik: ITP
- Depdiknas. (2014). *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*, Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Dewanto, D. H., Erviantono, T., & Winaya, I. K. (2016). Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar. *Citizen Charter*, 1(1), 165-257.
- Etika, Septiyana, Tri Widayatsih, Mahasir (2023). *Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Rayon 3 OKU Selatan*, *Journal on Education*: Vol 5 No 2.
- Habibi, B. (2013). *Budaya Organisasi, Kompensasi, dan Kompetensi Pedagogik Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru*. Bandung: Cakrawala.

- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah. Gowa: *Economix*.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan 9. PT. Bumi Aksara
- Istiarini, R., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo¹ Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Kastawi, N. S., Widodo, S., & Mulyaningrum, E. R. (2017). Kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Jawa Tengah dan Strategi Penanganannya
- Katz, D., & Kahn, R. L. (1978). *The Social Psychology of Organizations*. New York: Wiley
- Koswara & Rasto (2016). Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1No.1:61-71*
- Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Semarang: Erlina Percetakan.
- Lymo, D. Gregory. 2014. Accrual Quality and Stock Price Informativeness: Evidence from India.
- Majid, A & Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maria, Puji Lestari, Muhammad Kristiawan, Destiniar Destiniar. (2021). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru, Surabaya: ITS
- Muhibin. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Musfiquon, H. M. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Murwati, H. (2012). *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan*
- Peraturan Mendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009
- Riduan. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Supriyono, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1-12.
- Sya'roni, S, Herlambang, T & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jakarta: UIN
- Triyanto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang Undang No.14 Tahun 2005 Bab IV pasal 20 (a) tentang guru dan dosen
- Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 dan Standar Nasional Pendidikan
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi. Aksara
- Utami, A, K (2018) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XII IPS MAN 4 Bantul Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. S1 thesis, *Fakultas Ekonomi UNY*. <https://eprints.uny.ac.id/55738/> di akses tanggal 15 September 2019.
- Wahyudi, Y.P., & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Sertifikasi, Motivasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. Malang: *Riset Manajemen*.
- Wahyusumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Widayatsih, T Ahyani, N., Fitria, H., Arafat, Y., Harapan, E., Rosani, M., Nurlina, N., & Mahasir, M. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMA Negeri 3 Kayu Agung. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2)
- Widayatsih, Tri. (2022). *Manajemen Praktik Unit Produksi*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Yunita, Y., Zainuri, A., Ibrahim, I., Zulfi, A., & Mulyadi, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Bandung: Yrama Media Utama.